

Pengaruh Aksesibilitas Infrastruktur dan Moda Transportasi terhadap Tingkat Penggunaan Transportasi Publik pada Penyandang Disabilitas di Stasiun Manggarai = Accessibility Influence of Infrastructure and Transportation Modes on the Utilization Rate of Public Transportation among Disabilities at Manggarai Station

Ida Ayu Gede Jyotidiwy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549377&lokasi=lokal>

Abstrak

Transportasi publik seperti bus, kereta, pesawat, dan lain sebagainya merupakan fasilitas transportasi yang seharusnya dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk disabilitas. Infrastruktur dan moda transportasi publik harus mengedepankan konsep Universal Design Principle agar dapat mengakomodir seluruh jenis penumpang. Universal Design Principle adalah pendekatan dalam desain yang memastikan infrastruktur dan moda transportasi dapat diakses, digunakan, dan dinikmati oleh sebanyak mungkin orang, termasuk mereka yang disabilitas. Penelitian ini membahas tentang pengaruh aksesibilitas infrastruktur dan moda transportasi terhadap tingkat penggunaan transportasi publik pada penyandang disabilitas di Stasiun Manggarai. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis karakteristik penyandang disabilitas, menganalisis tingkat aksesibilitas, dan faktor-faktor apa yang saja yang mempengaruhi aksesibilitas infrastruktur dan moda transportasi bagi penyandang disabilitas di Stasiun Manggarai. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional, dengan metode mixed method yang dilakukan pada Juni-Juli 2024. Adapun variabel yang diteliti adalah karakteristik responden (usia, jenis kelamin, dan jenis disabilitas), tingkat aksesibilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi mengacu pada universal design principle dengan cara pengisian kuesioner secara daring dan luring serta observasi dan pengukuran. Data diolah menggunakan SPSS versi 24.

Hasilnya, didapati mayoritas penyandang disabilitas yang menggunakan infrastruktur dan moda transportasi KRL di Stasiun Manggarai berusia 31-35 tahun (31; 30,4%), berjenis kelamin perempuan (65; 63,7%), dan disabilitas berupa tuna wicara (36; 35,3%). Tingkat aksesibilitas infrastruktur dan moda transportasi KRL bagi penyandang disabilitas di Stasiun Manggarai tergolong tinggi yaitu 94 responden (92,15%) merasa infrastruktur dan moda transportasi KRL di Stasiun Manggarai cukup memenuhi kebutuhan mereka. Aspek infrastruktur maupun transportasi KRL berdasarkan Universal Design yang paling tinggi adalah Equitable Use dimana 96 responden (94,11%) merasa cukup dan paling rendah adalah Size and Space for Approach and Use dimana hanya 72 responden (70,58%) merasa cukup. Seluruh faktor Universal Design berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan moda transportasi KRL. Faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat penggunaan moda transportasi KRL adalah Low Physical Effort, sedangkan aspek yang paling lemah mempengaruhi adalah Size and Space for Approach and Use.

.....Public transportation such as buses, trains, planes, and other modes of transport are facilities that should be accessible to all groups, including people with disabilities. Public transportation infrastructure and modes must prioritize the Universal Design Principle concept to accommodate all types of passengers. The Universal Design Principle is an approach in design that ensures infrastructure and modes of transportation can be accessed, used, and enjoyed by as many people as possible, including those with disabilities. This research discusses the influence of infrastructure and transportation mode accessibility on the level of public transportation use by people with disabilities at Manggarai Station. The objectives of this study are to

analyze the characteristics of people with disabilities, analyze the level of accessibility, and identify factors that affect the accessibility of infrastructure and transportation modes for people with disabilities at Manggarai Station. This research uses a cross-sectional study design, with a mixed-method approach conducted in June-July 2024. The variables studied include respondent characteristics (age, gender, and type of disability), level of accessibility, and influencing factors based on the universal design principle. Data collection methods include online and offline questionnaires, as well as observation and measurement. Data is processed using SPSS version 24. The results show that the majority of people with disabilities using the infrastructure and KRL (electric rail) transportation at Manggarai Station are aged 31-35 years (31; 30.4%), female (65; 63.7%), and have speech impairments (36; 35.3%). The level of accessibility of infrastructure and KRL transportation for people with disabilities at Manggarai Station is considered high, with 94 respondents (92.15%) feeling that the infrastructure and KRL transportation at Manggarai Station adequately meet their needs. The highest-rated aspect of KRL infrastructure and transportation based on Universal Design is Equitable Use, where 96 respondents (94.11%) feel it is adequate. The lowest-rated aspect is Size and Space for Approach and Use, where only 72 respondents (70.58%) feel it is sufficient. All Universal Design factors significantly influence the level of KRL transportation use. The most dominant factor influencing the level of KRL transportation use is Low Physical Effort, while the weakest aspect influencing it is Size and Space for Approach and Use.